

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pemeriksaan sederhana yang mencakup pemeriksaan secara berkala diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Juliana, 2017). Kehamilan adalah urutan kejadian ketika spermatozoa bertemu dengan ovum, maka dimulailah awal kehamilan. Lama hamil normal yaitu 280 hari atau 9 bulan 7 hari yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (Astuti dan Sulastri, 2019). Persalinan adalah suatu proses pergerakan keluarnya janin, plasenta, dan membran dari dalam rahim melalui jalan lahir. Persalinan normal merupakan suatu proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan antara 37 sampai 47 minggu, lahir dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam tanpa komplikasi, baik pada ibu maupun pada janin (Handoko dan Neneng, 2021). Masa nifas (*puerperium*) adalah masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan semula (sebelum hamil) yang berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Nurliana dan Kasrinda, 2014). Bayi baru lahir adalah bayi yang baru lahir atau keluar dari rahim seorang ibu (Padila, 2014). KB adalah tindakan membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan. KB adalah proses yang disadari oleh pasangan untuk memutuskan jumlah dan jarak anak serta waktu kelahiran (Ratu, 2018).

AKI dan AKB Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil survei penduduk. Hasil survei menunjukkan AKB sebesar 22,23 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia, 2017). Sedangkan Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, didapatkan data AKI di kota Malang pada tahun 2018 sebanyak 80/100.000 kelahiran hidup dan AKB sebanyak 14/1000 kelahiran hidup. Beberapa keadaan yang menyebabkan kematian ibu terbesar yaitu preeklamsi pada

kehamilan 27,1% sedangkan pada persalinan disebabkan oleh perdarahan 30,3% serta infeksi pada masa nifas 7,3%. Permasalahan AKB tertinggi di akibatkan oleh Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) 11,2% dan asfiksia 37% (Kemenkes RI, 2017). Menurut pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan bayi baru lahir di era adaptasi baru pada tahun 2020 kunjungan ibu hamil minimal dilakukan 6 kali (2 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III). Jadwal kunjungan pemeriksaan kehamilan trimester III yaitu setiap 2 minggu sampai 1 minggu sampai tiba masa kelahiran, dan harus dikonsultasikan dengan dokter dan melakukan USG. Kunjungan antenatal dilakukan untuk pemantauan dan pengawasan kesejahteraan ibu dan janin, berupa cakupan K1 dan K4 (Kemenkes RI, 2020). Sedangkan pelayanan Kesehatan bayi baru lahir dilaksanakan minimal 3 kali dan harus sesuai dengan standar yaitu saat bayi berusia 6 jam-48 jam, saat bayi berusia 3-7 hari dan pada saat bayi berusia 8-28 hari (Kemenkes RI, 2015).

Banyak ibu hamil berisiko yang tidak terpantau dan tidak ditangani dengan baik dan benar (Yohanes, 2017). Seperti ibu hamil banyak yang tidak memahami bahwa sering BAK adalah suatu hal yang fisiologis pada trimester III (Yeyeh A. dan Yulianti, 2014). Pada bayi baru lahir penting dalam menjaga kehangatan tubuh bayi jika hal tersebut tidak diperhatikan dengan baik akan menimbulkan komplikasi yang sering terjadi seperti hipotermia. Pada masa nifas ibu akan mengalami masa pemulihan baik perubahan fisik maupun psikologis sebenarnya sebagian besar bersifat fisiologis namun jika tidak dilakukan pendampingan melalui asuhan kebidanan maka akan terjadi keadaan yang patologis yang menyebabkan komplikasi pada ibu nifas seperti terjadi bengkak pada payudara (gangguan produksi ASI) perdarahan masa nifas dan infeksi pada jahitan luka perineum (Prawirohardjo, 2012). Pemakaian alat kontrasepsi tidak terlepas dari peran serta penggunaannya, rendahnya peran serta suami dalam penggunaan alat untuk penundaan kehamilan atau kelahiran anak berikutnya.

Upaya pencegahan penurunan AKI dan AKB pemerintah telah membuat kebijakan agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, pada ibu hamil pelayanan *Antenatal Care* yang berkualitas terpadu (10 T) dan diberikan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) (Kemenkes RI, 2017). Pada ibu bersalin, ibu diberikan asuhan persalinan sesuai dengan standar Asuhan Persalinan Normal (APN) berdasarkan Lima Benang Merah. Upaya penurunan AKI pada ibu nifas dengan memberikan asuhan sesuai dengan standar yang dilakukan 3 kali jadwal kunjungan nifas (KF) yaitu KF 1, KF2 dan KF3 pasca persalinan. Upaya untuk mengurangi Angka Kematian Bayi (AKB) dengan memberikan asuhan sesuai dengan standar asuhan yang dilakukan 3 kali jadwal kunjungan neonatus (KN) yaitu KN 1, KN 2, KN 3 setelah lahir, selain itu untuk mencegah peningkatan AKI dan AKB pemerintah juga menyediakan rumah sakit PONEK untuk pasien yang mengalami kegawatdaruratan (Kemenkes RI, 2017). Pada masa pandemi covid-19 ibu hamil melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* harus tetap dilakukan dengan persyaratan pemeriksaan rapid test, menjaga jarak dengan pasien lain saat berangkat dan membuat janji terlebih dahulu dengan tenaga kesehatan yang akan memeriksa. Jika ibu hamil terkonfirmasi Covid -19 rujuk ke RS Rujuk Covid-19 (Kemenkes, 2020)

Berdasarkan dari Asuhan kebidanan komprehensif tersebut kami ingin untuk memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan dan melakukan manajemen kebidanan pada Ny.L TM III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan KB dengan pendokumentasian SOAP.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah "Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil Trimester III sampai dengan penggunaan Alat Kontrasepsi?"

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif pada kehamilan Trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan

KB sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III menggunakan pendekatan SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin menggunakan pendekatan SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu nifas menggunakan pendekatan SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada bayi baru lahir menggunakan pendekatan SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu ber-KB menggunakan pendekatan SOAP.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dilanjutkan dengan asuhan bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, neonatus dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan berkesinambungan.

1.4.1 Sasaran

Ny.L dengan memperhatikan *continuity of care* mulai kehamilan trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, neonatus dan KB.

1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Sri Indarti Singosari.

1.4.3 Waktu

Waktu yang digunakan mulai November 2021 – Januari 2022

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang didapat selama mengikuti pendidikan mengenai Asuhan Kebidanan secara berkesinambungan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Masyarakat

Sebagai pedoman dan masukkan dalam upaya memberikan peningkatan pelayanan kebidanan komprehensif khususnya pada ibu hamil dengan TM III, ibu bersalin, BBL, nifas, dan KB.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

Meningkatkan pengalaman, wawasan, dan pengetahuan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan pemilihan alat kontrasepsi KB.

3. Manfaat bagi Pembaca

Sebagai bahan masukan atau informasi mengenai pengetahuan tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan pemilihan alat kontrasepsi KB.

